

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Mukhtar, 2013:10—11). Moleong (2013:6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Metode penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan peneliti untuk menggambarkan, dan mendeskripsikan secara kritis dan objektif pembelajaran menulis teks cerita pendek pada kelas VII SMPN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran menulis teks cerita pendek berdasarkan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru dan siswa pada kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015. Sumber data pada penelitian ini diperoleh berdasarkan data-data berikut.

1. Perencanaan proses pembelajaran yang berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi identitas mata pelajaran, perumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, model pembelajaran, skenario pembelajaran, dan penilaian.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek.
3. Penilaian pembelajaran yang mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data pembelajaran menulis teks cerita pendek sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan penulis adalah observasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

3. Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks cerita pendek yaitu RPP, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

Peneliti menggunakan kamera digital sebagai alat dokumentasi dalam mendokumentasikan pembelajaran menulis teks cerita pendek. Data berupa video proses pembelajaran menulis teks cerita pendek pada kelas VII SMPN 13 Bandar Lampung serta foto-foto aktivitas guru dan siswa. Kemudian, penulis menuliskan kembali data-data yang telah diperoleh melalui dokumentasi dari awal, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan penilaian yang melibatkan aktivitas guru dan siswa. Data kegiatan penulisan kembali berupa hasil pengetikan dalam bentuk *hardcopy*.

4. Catatan Lapangan

Peneliti pada waktu berada di lapangan membuat catatan kegiatan pembelajaran menulis teks cerita pendek, setelah pulang ke rumah barulah menyusun catatan lapangan. Catatan yang dibuat di lapangan berupa coretan seperlunya yang dipersingkat. Catatan itu berguna sebagai alat perantara yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba pada pembelajaran menulis teks cerita pendek dengan catatan sebenarnya dalam bentuk catatan lapangan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang akan dijadikan pengumpulan data terdapat empat instrumen yaitu instrumen pengamatan perencanaan pembelajaran, instrumen pelaksanaan pembelajaran oleh guru, instrumen observasi aktivitas siswa, dan instrumen penilaian pembelajaran. Berikut akan disajikan instrumen penelitian.

3.4.1 Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran

Instrumen observasi ini menjadi acuan penulis dalam melakukan pengamatan perencanaan pembelajaran berupa RRP. Kelengkapan komponen RPP yang disusun oleh guru dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Hasil Pengamatan
1.	Identitas <ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas Sekolah 2. Mata Pelajaran 3. Kelas/Semester 4. Materi 5. Tema dan Subtema 6. Alokasi Waktu 	
2	Perumusan Indikator Pencapaian <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan SKL, KI, dan KD. 2. Kesesuaian dengan aspek keagamaan (religius), sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik). 	
3	Perumusan Tujuan Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan proses dan hasil yang ingin dicapai. 2. Kesesuaian dengan kompetensi dasar (KD). 	
4	Pemilihan Materi <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Kesesuaian dengan kemampuan dan potensi peserta didik. 3. Kesesuaian dengan alokasi waktu. 	

5	<p>Pemilihan Media Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Kesesuaian dengan materi, tema, dan subtema pembelajaran, dan pendekatan <i>scientific</i>. 3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. 	
6	<p>Pemilihan Sumber Belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan KI dan KD. 2. Kesesuaian dengan materi, tema, dan subtema pembelajaran, dan pendekatan <i>scientific</i>. 3. Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik. 	
7	<p>Model Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 2. Kesesuaian dengan pendekatan <i>scientific</i>. 	
8	<p>Skenario Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. 2. Kesesuaian kegiatan dengan kegiatan <i>scientific</i>. 3. Kesesuaian penyajian materi dengan sistematika materi. 4. Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi. 	
9	<p>Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik. 2. Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi. 3. Kesesuaian kunci jawaban dengan soal. 4. Kesesuaian antara pedoman penskoran dengan soal. 	

Sumber: Modul materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 SMP/MTs Bahasa Indonesia

3.4.2 Instrumen Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran

Data pelaksanaan pembelajaran oleh guru diperoleh dari catatan lapangan yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Korpus data proses mengajar guru dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Korpus Data Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Catatan Lapangan	Klasifikasi
Awal		
Inti		
Penutup		

3.4.3 Instrumen Observasi Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari catatan lapangan yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Korpus data yang menunjukkan aktivitas siswa di kelas dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Korpus Data Aktivitas Peserta Didik

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
1	Aktivitas Mengamati	
2	Aktivitas Menanya	
3	Aktivitas Mencoba	
4	Aktivitas Menalar	
5	Aktivitas Mengomunikasikan	

3.4.4 Instrumen Pengamatan Penilaian Pembelajaran

Data penilaian pembelajaran oleh guru terdapat pada Korpus data penilaian pembelajaran pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 Korpus Data Penilaian Pembelajaran

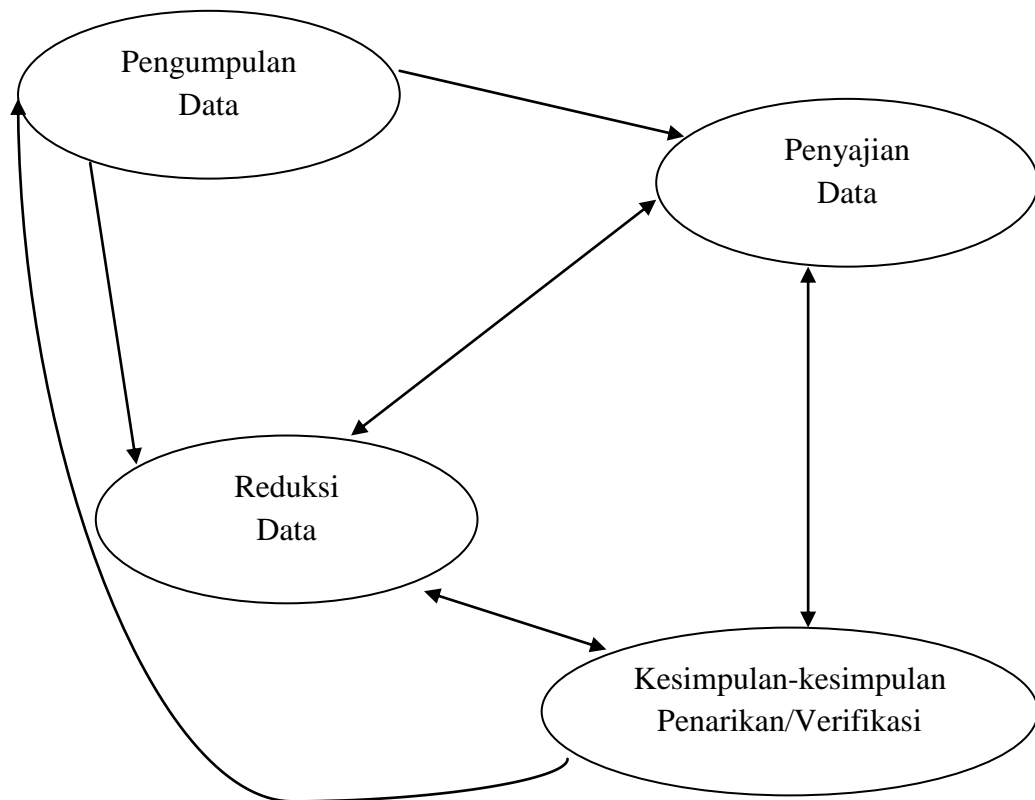
No.	Aspek yang diamati	Catatan Lapangan
1.	Penilaian Sikap	
	- Penilaian Observasi	
	- Penilaian Diri	
	- Penilaian Antar Siswa	
2.	Penilaian Pengetahuan	
	- Tes Lisan	
	- Tes Tertulis	
	- Penugasan	
3.	Penilaian Keterampilan	
	- Penilaian Praktik	
	- Penilaian Proyek	
	- Penilaian Portofolio	

3.5 Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik *sampling* yang sering digunakan adalah *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian, jumlah sumber data akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding lama-lama semakin besar. Penentuan Sampel dalam

penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data yang lebih lengkap (Sugiyono, 2015:300-301).

Data yang muncul dalam analisis kualitatif, berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara intisari dokumen, pita rekaman) dan yang biasanya "diproses" kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, penyuntingan, atau alih-tulis) tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Miles dan Huberman, 1992:15—16). Berikut akan ditunjukkan komponen-komponen analisis data model interaktif yang digunakan Miles dan Huberman.



Gambar 3.1 Komponen-Komporen Analisis Data Model Interaktif

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman, 1992:16). Peneliti melakukan pemilihan data yaitu untuk mengetahui pembelajaran menulis teks cerita pendek pada kelas VII SMPN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015. Peneliti memusatkan perhatian terhadap perencanaan pembelajaran yaitu RPP yang dibuat oleh guru, pelaksanaan pembelajaran yaitu aktivitas yang dilakukan guru dan siswa, dan penilaian guru terhadap hasil belajar siswa.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman, 1992:17). Dalam penelitian ini, penulis akan menyajikan data dalam bentuk uraian yang bersifat deskriptif mengenai pembelajaran menulis teks cerita pendek pada kelas VII SMPN 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kegiatan ini dilakukan dengan mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan preposisi. Penarikan kesimpulan ini akan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya (Miles dan Huberman, 1992:19). Peneliti mengambil data berdasarkan fakta proses pembelajaran yang berlangsung di SMPN 13 Bandar Lampung. Kemudian, peneliti menyimpulkan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa berdasarkan indikator pengamatan.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Peneliti dapat *me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai

sumber, metode, atau teori (Moeloeng, 2013:332).

Pada penelitian ini, peneliti memeriksa keabsahan data dengan jalan yaitu (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat seseorang misalnya dosen, dan (3) membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.